

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT GO-PUBLIC
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Selly Ayutiya¹ dan Neny Desriani²

Jurusan Akuntansi, Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya Lampung

Jl. ZA Pagar Alam No. 93, Bandarlampung – Indonesia 35142

Telp : (0721) 787214 Fax : (0721) 700261

Email : ayutiya_89@yahoo.com¹, nenydesriani@darmajaya.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether a variable is the cost of debt, profit, percentage change in earnings, shareholders' equity and company size may affect disclosure in financial statements of the textile and clothing companies listed on the BEI. Disclosure of financial statements to attract attention in this study and used as the dependent variable because of the disclosure of financial statements is a means of public accountability and achievement levels of the venture capital market efficiency. Although the variable cost of debt, profit, percentage change in profit, shareholders' equity, and the company size used as independent variables, these variables are part of the sustainability of the company, which can be known through the financial disclosure statements. Use multiple linear regression and t-test analysis with 33 textile and garment companies listed on the BEI as a sample, the results indicate that only shareholders' equity that affect the disclosure of financial statements.

Keywords : Disclosure, Cost of Debt, Profit, Percentage change in earnings, Shareholders equity, and Company size.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan, perkembangan industri yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat (Farida, 2010).

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Harahap, 2008).

Pengungkapan merupakan bagian *integral* dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan (Suwardjono, 2010).

Pemberian informasi secara wajib atau sering disebut juga pengungkapan wajib

merupakan informasi minimum yang harus diungkapkan oleh perusahaan publik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Sedangkan pemberian informasi secara sukarela atau pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas (Suwardjono, 2010).

Signalling Theory melandasi pengungkapan sukarela. Teori sinyal menjelaskan manajemen perusahaan sebagai agen, memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal.

Penelitian ini hanya dikhususkan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana perusahaan tersebut masih termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur. Disamping itu, dikarenakan dalam perusahaan tekstil dan garmen kelengkapan informasi yang diungkap dalam laporan keuangan masih kurang dan masih terdapat item-item yang disajikan belum sesuai dengan keputusan BAPEPAM. Alasan lainnya dipilihnya perusahaan tekstil dan garmen sebagai sampel adalah perusahaan tersebut merasakan efek negatif dari krisis keuangan global saat ini, dari efek krisis

global tersebut perusahaan tekstil dan garmen mengalami penurunan profit yang cukup besar hingga lebih dari 100 % di lihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mirasari (2006) dengan judul “ *Variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI* “, dia menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh laba, prosentase perubahan laba, persentase kepemilikan manajerial dan *shareholders'equity* terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan dan yang mempengaruhi hanya *cost of debt* saja yang berpengaruh terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Irawan (2006) dengan judul “ *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI* “, dia menyatakan bahwa Lverage (DER), Likuiditas (CURRAT), Profitabilitas (ROA), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan dan yang lebih mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan adalah Porsi Saham Publik (PUB), Ukuran

Perusahaan (SIZE), Umur Perusahaan (MUR), dan Status Perusahaan (STATUS).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

- 1) Apakah *cost of debt* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 2) Apakah besarnya laba berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 3) Apakah besarnya persentase perubahan laba berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 4) Apakah *shereholders'equity* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 5) Apakah Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk membuktikan apakah *cost of debt* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada tekstil dan garmen.
- 2) Untuk membuktikan apakah besarnya laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada tekstil dan garmen.
- 3) Untuk membuktikan apakah besarnya persentase perubahan laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada tekstil dan garmen.
- 4) Untuk membuktikan apakah *shareholders' equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada textile dan garment.
- 5) Untuk membuktikan apakah Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada tekstil dan garmen.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, jelas, lengkap, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Hasan, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang tekstil dan garmen yang beroperasi secara terus-menerus, memiliki laporan keuangan lengkap dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2008- 2010 serta perusahaan yang memenuhi kelengkapan data penelitian mengenai *cost of debt*, laba, prosentase perubahan laba, *shareholders' equity*, ukuran perusahaan dan data laporan keuangan beserta *disclosure*nya.

Sampel

Menurut (Sugiono, 2002), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2002) teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan

karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

1. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008 - 2010.
2. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang beroperasi secara *continue* atau terus menerus selama periode penelitian serta memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2008 - 2010.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Data yang digunakan adalah data sekunder, penulis mendapatkan data secara tidak langsung yaitu melalui perantara orang lain dan dokumen yang mendukung penelitian. Penulis menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dengan cara men-

download dari website Bursa Efek Indonesia. Sumber data berasal dari:

1. Website <http://www.idx.co.id/>, yaitu berupa laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
2. Website <http://finance.yahoo.com/>, yaitu berupa harga saham penutupan dari perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.
3. Website <http://www.duniainvestasi.com>, yaitu informasi perusahaan pada sektor-sektor industri yang ada di BEI.

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan yang diukur dengan item-item pengungkapan. Variabel ini dinyatakan dengan notasi Y. Sedangkan Variabel independen dalam penelitian ini dinyatakan dengan notasi X.

X_1 : *cost of debt*

Biaya hutang atau *cost of debt* diberi simbol K_d yaitu tingkat keuntungan yang diminta oleh investor atau dengan kata lain biaya yang terkait dengan hutang yang telah memperhitungkan dampak penghematan pajak akibat

adanya beban bunga.
Pengukurannya dengan
(Mirasari, 2006) :
 $cost\ of\ debt = (biaya\ bunga\ x$
 $1) - besarnya\ pajak$

X₂ : laba

Laba akuntansi yang diberi simbol *EARN* yakni perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Ghozali, 2008). Laba akuntansi diukur berdasarkan satuan mata uang negara yang sedang diteliti.

X₃ : prosentase perubahan laba

Prosentase perubahan laba yang diberi simbol $\Delta EARN$ merupakan selisih laba perusahaan pada periode waktu tertentu dengan laba perusahaan pada periode waktu sebelumnya dibagi dengan laba perusahaan pada periode waktu sebelumnya. Perubahan laba diukur dalam satuan prosentase. (Mirasari, 2006)

X₄ : *shereholders'equity*

Shareholders'equity diberi simbol *SE* merupakan

kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik yang menunjukkan besarnya investasi oleh para pemilik pada aset sebuah perusahaan. (Mirasari, 2006)

X₅ : ukuran perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan diukur dengan kapitalisasi pasar, yakni di dapat dengan mengalikan harga saham per 31 Desember tahun 2008-2010 dengan jumlah saham yang beredar (*outstanding shares*) tahun 2008-2010. (Irawan, 2006)

Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh akan diolah menggunakan SPSS 16.0 dengan menggunakan alat statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan satu variabel tidak bebas (Y) dan empat variabel bebas (X₁, X₂, X₃, X₄ dan X₅).

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan.

2. Uji Asumsi Klasik, terdapat empat asumsi yaitu : Uji normalitas dengan menggunakan uji PP-Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji autokorelasi.
3. Analisis Regresi Berganda dihasilkan dengan cara memasukkan input data variabel ke fungsi regresi. Serta dilakukannya Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F) dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t). Analisis persamaan regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan regresi berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$DSCORE = \alpha + \beta_1 Kd + \beta_3 EARN +$$

$$\beta_3 \Delta EARN + \beta_4 SE + \beta_5 Size + e$$

α = Intercept persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

$DSCORE$ = Disclosure atau Pengungkapan

Kd = Cost of Debt atau Biaya Hutang

$EARN$ = Laba

$\Delta EARN$ = Prosentase Perubahan Laba

SE = Shereholders' Equity

$Size$ = Ukuran Perusahaan

e = Koefisien error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama 2008-2010.

Tabel 4.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No		Keterangan	Jumlah
1		Jumlah perusahaan tesktil dan garmen yang terdaftar di BEI selama periode 2008 - 2010.	19
2	(-)	Jumlah perusahaan tesktil dan garmen yang tidak beroperasi secara <i>continue</i> atau terus menerus selama periode penelitian serta memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2008 - 2010.	(8)
3		Jumlah sampel akhir	11
4		Jumlah observasi (11 perusahaan x 3 tahun)	33

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
cost of debt	30	-5.92	11.00	2.4693	2.79704
Laba	30	-28.00	27.73	7.3087	22.75141
prosentase perubahan laba	30	-2.10	.07	-.6597	.94943
shereholders'equity	30	18.13	22.29	20.7890	1.23145
ukuran perusahaan	30	10.12	23.33	16.2757	3.60586
pengungkapan	30	.36	.75	.6042	.10682
Valid N (listwise)	30				

Setelah dilakukan pengujian data tidak berdistribusi normal. Menurut Ghozali (2009), agar data yang bernilai ekstrim tidak mengganggu hasil analisis maka sebaiknya data tersebut dibuang. Setelah data itu dibuang dilihat hasilnya dan apabila hasilnya masih tidak normal juga data maka perlu dilakukan manipulasi data dengan cara logaritma natural (Ln).

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
cost of debt	.124	30	.200 ⁺
Laba	.347	30	.000
prosentase perubahan laba	.396	30	.000
shereholders'equity	.162	30	.042
ukuran perusahaan	.096	30	.200 ⁺
pengungkapan	.120	30	.200 ⁺

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipaparkan pada **Tabel 4.3** setelah di *log natural* (ln) dan dibuang data yang bernilai ekstrim. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikasi dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk laba, persentase

perubahan laba < 0.05 yakni berdistribusi tidak normal. Sedangkan *cost of debt*, ukuran perusahaan dan pengungkapan laporan keuangan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh > 0.05 maka distribusi data variabel tersebut adalah normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.132	.339		-.388	.702		
cost of debt	-.011	.007	-.283	-1.475	.153	.847	1.181
Laba	.000	.001	-.127	-.678	.504	.885	1.131
prosentase perubahan laba	-.027	.020	-.238	-1.327	.197	.969	1.031
shereholders'equity	.036	.017	.420	2.198	.038	.853	1.173
ukuran perusahaan	.000	.005	-.017	-.090	.929	.907	1.102

Berdasarkan uji multikolinieritas pada **tabel 4.4** diatas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih dari 0.10 (10%) yang berarti bahwa korelasi antar masing-masing variabel bebasnya kurang dari 95% dan hasil perhitungan *varian inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki VIF kurang dari 10. Dimana jika nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan VIF lebih dari 10, maka tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas. Dan

sebaliknya, jika nilai *tolerance* kurang dari 0.10 dan VIF lebih dari 10, maka terdapat korelasi antar variabel bebas atau terjadi multikolinieritas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi kita harus melihat nilai uji Durbin Watson. Dari hasil pengujian diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Durbin-Watson

DW	Keterangan
1.825	Tidak ada autokorelasi

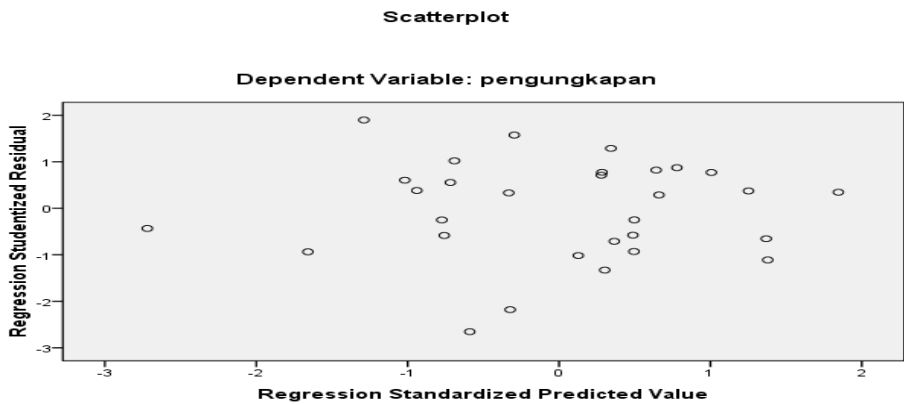
Sumber data : data sekunder yang diolah 2011

Hasil perhitungan memperoleh nilai Durbin-Watson (D-W) = 1,825. Hal ini berarti nilai D-W berada di daerah bebas autokorelasi yaitu 1,825 seperti terlihat

dalam **Tabel 4.5** sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada gangguan autokorelasi dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6
Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas



Uji heterokedastisitas bertujuan apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar yang tertera pada **Tabel 4.6** menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan.

Koefisien Determinasi

Analisis regresi digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Analisis regresi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen perindividu sehingga terlihat variabel mana yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.098	.10145	1.825

Dari tabel tersebut terlihat bahwa koefisien korelasi multipel diperoleh $R = 0.504$ yang menunjukkan bahwa hubungan faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan adalah cukup atau sedang, karena letak antara $0.4000 - 0.5999$ (Rusman, 2008). R square diperoleh sebesar 0.331 , yang berarti bahwa $25,4\%$ faktor-faktor yg mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan tersebut berpengaruh dan

sisanya $74,6\%$ ($100\% - 25,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya (Ghozali, 2009).

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.084	5	.017	1.630	.190
	Residual	.247	24	.010		
	Total	.331	29			

Dari uji Anova atau Uji F pada tabel 4.7 diatas, nilai F hitung $1,630$ lebih rendah dari f tabel yaitu 2.56 , dengan probabilitas signifikansi yang menunjukkan $0,190$. Nilai probabilitas pengujian yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ternyata tidak berpengaruh secara bersama-sama pada perusahaan tekstil dan garmen yang *go-public* di BEI.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam model regresi berpengaruh secara individu terhadap variabel terikat. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, dimana signifikansinya dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-.132	.339		-.388	.702
cost of debt	-.011	.007	-.283	-1.475	.153
Laba	.000	.001	-.127	-.678	.504
prosentase perubahan laba	-.027	.020	-.238	-1.327	.197
shereholders'equity	.036	.017	.420	2.198	.038
ukuran perusahaan	.000	.005	-.017	-.090	.929

Berdasarkan pada hasil pengujian diatas, terlihat bahwa konstanta $\alpha = -0.191$ dan koefisien $\beta_1 = -0.011$, $\beta_2 = 0.000$, $\beta_3 = -$

0.027 , $\beta_4 = 0.036$, $\beta_5 = 0.000$ sehingga persamaan regresinya menjadi :

$$Y = -0.191 - (-0.011x_1) + 0.000x_2 + (-0.027x_3) + 0.036 x_4 + 0.000x_5$$

Berdasarkan **tabel 4.4**, berikut ini adalah pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien regresi secara parsial:

1. *Cost of debt*

Hasil regresinya menunjukkan bahwa hubungan antara *cost of debt* dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik signifikan. Variabel *cost of debt* mempunyai t hitung sebesar -1.475 dengan probabilitas signifikansi adalah 0.153, hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas siginifikansinya jauh

di atas 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *cost of debt* tidak mempengaruhi nilai perusahaan.berarti **H1 ditolak** artinya *cost of debt* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. *EARN (Laba)*

Hasil regresinya menunjukkan bahwa hubungan antara *EARN (Laba)* dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik signifikan. Variabel *EARN (Laba)* mempunyai t hitung sebesar -

0.678 dengan probabilitas signifikansi adalah 0.504, hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya jauh di atas 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *EARN* (Laba) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. berarti **H2 ditolak** artinya *EARN* (Laba) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. $\Delta EARN$ (Persentase perubahan laba)

Hasil regresinya menunjukkan bahwa hubungan antara persentase perubahan laba dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik signifikan. Variabel persentase perubahan laba mempunyai t hitung sebesar -1.327 dengan probabilitas signifikansi adalah 0.197, hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya jauh di atas 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase perubahan laba tidak mempengaruhi nilai perusahaan. berarti **H3 ditolak** artinya persentase perubahan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. *Shereholders'equity*

Hasil regresinya menunjukkan bahwa hubungan antara *shereholders'equity* dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh positif dan

secara statistik signifikan. Variabel *shereholders'equity* mempunyai t hitung sebesar 2.198 dengan probabilitas signifikansi adalah 0.038, hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya dibawah 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *shereholders'equity* mempengaruhi nilai perusahaan. berarti **H4 diterima** artinya *shereholders'equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan

Hasil regresinya menunjukkan bahwa hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan pengungkapan laporan keuangan suatu perusahaan berpengaruh positif dan secara statistik signifikan. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai t hitung sebesar -0.090 dengan probabilitas signifikansi adalah 0.929, hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya jauh di atas 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. berarti **H5 ditolak** artinya Ukuran Perusahaan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Disimpulkan bahwa hanya kegiatan usahanya. Artinya *shareholders' equity* yang persentase perubahan laba yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan hal ini disebabkan karena banyak masyarakat publik yang melakukan investasi pada perusahaan serta *shareholders' equity* juga merupakan bagian dari struktur modal dalam perusahaan. Artinya semakin besar *shareholders' equity* maka akan dapat mempengaruhi pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini bertentangan dengan penelitian Mirasari (2006).
2. Laba tidak berpengaruh secara signifikan tidak berpengaruh dalam penelitian dikarenakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan kecil. Artinya semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mirasari (2006).
3. Persentase perubahan laba secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan karena laba yang didapatkan perusahaan kecil, hal ini disebabkan perusahaan sedang mengalami penurunan di dalam
4. *Cost of debt* tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai *cost of debt* yang kecil pada perusahaan. Artinya nilai *cost of debt* yang kecil tidak dapat mempengaruhi dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan suatu perusahaan karena perusahaan yang di teliti adalah perusahaan kecil. Artinya ukuran dari perusahaan sangat mempengaruhi dalam pengungkapan laporan keuangan, Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Irawan (2006).

Didalam penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan sehingga penulis menemukan ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian ini. Ketidakkonsistenan beberapa hasil dalam penelitian ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya kemungkinan

disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Diperlukan pemahaman yang jelas mengenai item-item indeks pengungkapan tersebut agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengindeks pengungkapan tersebut.
2. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya dapat menambah variabel independen lainnya yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan dengan tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen di Indonesia terutama yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan pengaruhnya terhadap hasil penelitian dengan menggunakan laba dan *cost of debt* yang positif saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Fabozzi, F. J. 2007. *Bond markets, analysis, and strategies (ed.8)*. New Jearsey: Prentice Hall.
- Ghozali, Imam dan Aris Chairiri. 2008. *Teori Akuntansi*. Edisi 1. UNDIP. Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntans*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Irawan, Bambang. 2006. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Skripsi S1)*. Universitas Islam Indonesia (UII). Yogyakarta.

Jensen, M. and Meckling, W. 1976. *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure*, *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, pp. 305-60.

Mirasari, Dewi. 2006. *Variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Skripsi S1)*. Universitas Islam Indonesia (UII). Yogyakarta.

Singgih, M.L. 2008. *Pengukuran kinerja perusahaan dengan metode economic value added (Skripsi S1)*. Universitas ITS. Surabaya.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung.

Supriadi, Deri Alambudiarti. 2010. *Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI (Skripsi S1)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran". Jakarta.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi*.
Yogyakarta: BPFE.

Universitas Islam Indonesia.
Yogyakarta.

Verdiyana, Renita. 2006. *Variabel-
variabel yang mempengaruhi
luas pengungkapan dalam
laporan keuangan tahunan
perusahaan (Skripsi S1)*.

www.duniainvestasi.com

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id